

**Program Studi Diploma Tiga Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Juli, 2024**

ABSTRAK

Tina Selviana¹, Emi Nurlaela²

Penerapan Pijat Oksitosin Untuk Melancarkan Produksi ASI Pada Ibu Post Partum

Latar Belakang : Pada Ibu Post Partum normal seringkali mengalami hambatan dalam pengeluaran produksi ASI hal ini disebabkan oleh faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan ibu dalam menyusui adalah stress, rasa tidak nyaman dan kekhawatiran tentang ketidakmampuan produksi ASI. Sehingga dapat menyebabkan sekresi hormon prolaktin terlambat dalam membantu proses pengeluaran ASI, dengan dilakukannya pemijatan pada area punggung bagian belakang sepanjang tulang belakang sampai ke tulang costae kelima dan keenam akan memberikan rasa nyaman sehingga dapat memicu peningkatan hormon oksitosin.

Tujuan : Penerapan studi kasus ini bertujuan untuk memperlancar pengeluaran produksi ASI

Metode : Metode penerapan studi kasus ini dengan pendekatan subjek 2 responden pada ibu 3 jam post partum. Intervensi pijat oksitosin selama 5 hari dengan frekuensi 1 hari dua kali pagi dan sore hari selama 15-20 menit.

Hasil : Hasil penerapan ini menunjukkan adanya peningkatan volume ASI setelah dilakukannya pijat oksitosin pada 3 jam pertama ibu post partum adalah sebesar 0 cc dan pada hari ke lima 8 cc.

Simpulan : Kesimpulan dari penerapan studi kasus ini menunjukkan adanya pengaruh pijat oksitosin pada ibu 3 jam post partum sehingga pengeluaran produksi ASI meningkat. Saran bagi tenaga kesehatan diharapkan dapat mengajarkan teknik pijat oksitosin pada ibu 3 jam post partum yang mengalami hambatan dalam pengeluaran produksi ASI dan agar segera diterapkan pijat oksitosin secara mandiri.

Kata kunci : “Pijat Oksitosin, Produksi ASI, Ibu Post Partum”